



**DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER  
UNTUK Mendukung PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
DENGAN MICROSOFT ACCESS 2016  
(STUDI KASUS PADA ARBONSAK SOUND SYSTEM)**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Raka Adji Prasetyo**

**NIM 140810301114**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2018**



**DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER  
UNTUK MENDUKUNG PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
DENGAN MICROSOFT ACCESS 2016  
(STUDI KASUS PADA ARBONSAK SOUND SYSTEM)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Raka Adji Prasetyo**

**NIM 140810301114**

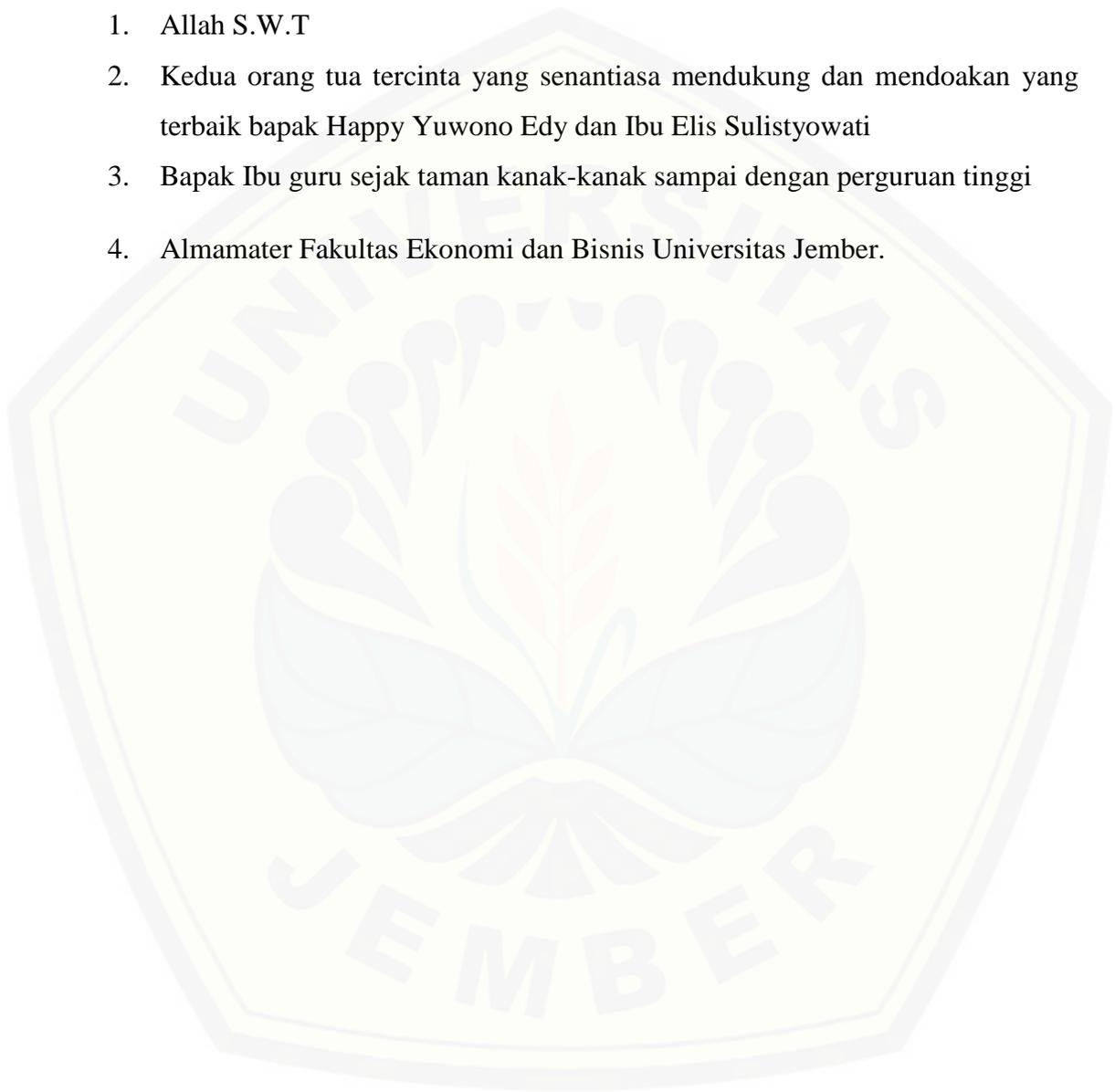
**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2018**

### **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, hidayah dan karuniaNya, akhirnya saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini penulis persembahkan untuk :

1. Allah S.W.T
2. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa mendukung dan mendoakan yang terbaik bapak Happy Yuwono Edy dan Ibu Elis Sulistyowati
3. Bapak Ibu guru sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi
4. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.



**MOTTO**

Kamu berani lebih dari yang kamu percayai, lebih kuat dari yang kamu lihat, dan lebih cerdas daripada yang kamu pikirkan

*It's not who I am underneath, but what I do that defines me*

**(Batman Begins)**

*Sometimes you got to suck,*

*Before you suckseed!*

**(Suckseed)**

Apa yang membuatmu tak nyaman adalah kesempatan terbesarmu untuk tumbuh.

**(Bryant McGill)**

*"Yesterday is history,*

*tomorrow is a mystery,*

*and today is a gift...*

*that's why they call it present"*

**(Master Oogway)**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS JEMBER-FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Raka Adji Prasetyo

NIM : 140810301114

Jurusan : Akuntansi

Konsentrasi : Sistem Akuntansi

Judul : Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Untuk Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Microsoft Access 2016 (Studi Kasus Pada ARBONSAK Sound System)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 Juli 2018

Yang menyatakan,

Raka Adji Prasetyo

NIM. 140810301114

**SKRIPSI**

**DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER  
UNTUK Mendukung PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
DENGAN MICROSOFT ACCESS 2016 (STUDI KASUS PADA  
ARBONSAK SOUND SYSTEM)**

Oleh  
Raka Adji Prasetyo  
NIM 140810301114

Pembimbing:  
Dosen Pembimbing Utama : Kartika, SE., M.Sc., Ak  
Dosen Pembimbing Anggota : Andriana, SE., M.Sc., Ak

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
BERBASIS KOMPUTER UNTUK MENDUKUNG  
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN  
MICROSOFT ACCESS 2016 (Studi Kasus pada  
ARBONSAK Sound System)

Nama Mahasiswa : Raka Adji Prasetyo

NIM : 140810301114

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 25 Juni 2018

Yang menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Kartika, S.E., M.Sc, Ak.  
NIP. 198202072008122002

Andriana, S.E, M.Sc, Ak.  
NIP. 198209292010122002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si, Ak., CA

NIP. 19780927 200112 1 002

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI**

**DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER  
UNTUK Mendukung PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN  
MICROSOFT ACCESS 2016  
(Studi Kasus pada ARBONSAK Sound System)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Raka Adji Prasetyo  
NIM : 140810301114  
Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

23 Juli 2018

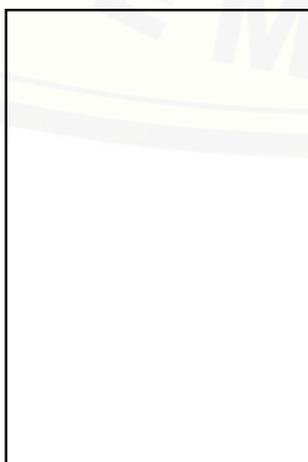
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Drs. Sudarno, M.Si,Ak (.....)  
NIP. 19601225 198902 1001

Sekretaris : Drs. Imam Mas'ud, MM,Ak (.....)  
NIP. 19591110 198902 1001

Anggota : Nur Hisamuddin, SE,M.SA,Ak (.....)  
NIP. 19791014 200912 1001



Mengetahui / Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Pelaksana Harian Dekan,

Dr. Zainuri, M.Si  
NIP. 19640325 198902 1001

## ABSTRAK

Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Untuk  
Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Microsoft Access 2016  
(Studi Kasus Pada ARBONSAK Sound System)

**Raka Adji Prasetyo**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Penelitian ini bertujuan untuk mendesain sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan microsoft access 2016 dalam aktivitas usaha Arbonsak Sound System. Program aplikasi yang digunakan dalam pendesaianan sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung penyusunan laporan keuangan adalah Microsoft Access 2016. Metode Penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif, sumber data dalam penelitian berupa data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi, analisis dilakukan dalam 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Serta pengujian keabsahan data yang digunakan berupa triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan membercheck. Desain sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung penyusunan laporan keuangan dengan Microsoft Access 2016, meliputi pendesaianan tabel, pembuatan relasi antar tabel, desain query, desain form dan desain report. Penelitian ini diharapkan dapat mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan pencatatan yang diakibatkan oleh faktor manusia, lalu pimpinan perusahaan dapat dengan cepat mengambil keputusan bisnis karena pemrosesan data menjadi output berupa laporan keuangan menjadi lebih cepat dan akurat, serta informasi yang dihasilkan menjadi lebih efektif dan efisien.

**Kata kunci :** Basis Komputer, Desain, Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan, Microsoft Access 2016

**ABSTRACT**

*Computer Based Accounting Information System Design to Support  
Financial Statements Arranging Using Microsoft Access 2016*

*(Case Study on Arbonsak Sound System)*

**Raka Adji Prasetyo**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

*This study aims to design a computer-based accounting information system to support the preparation of financial statements using microsoft access 2016 in Arbonsak Sound System business activities. The application program used in the designation of computer-based accounting information systems to support the preparation of financial statements is Microsoft Access 2016. The research method used is a qualitative method, the source of data in research is primary data and secondary data. Data collection method is done by interview and documentation, analysis is carried out in 3 stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification. As well as the validity of the data used in the form of source triangulation, time triangulation, and member check. The design of computer-based accounting information systems to support the preparation of financial statements with Microsoft Access 2016, including table design, making relationships between tables, query design, form design and report design. This research is expected to reduce the occurrence of recording errors caused by human factors, then company leaders can quickly take business decisions because data processing into output in the form of financial statements becomes faster and more accurate, and the information produced becomes more effective and efficient.*

**Keywords:** *Computer Base, Design, Accounting Information System, Financial Statement, Microsoft Access 2016*

## RINGKASAN

**Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Untuk Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Microsoft Access 2016 (Studi Kasus Pada ARBONSAK Sound System);** Raka Adji Prasetyo, 140810201114; 2018; 80 Halaman; Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jember.

Informasi akuntansi sangat dibutuhkan bagi para pemangku kepentingan sebagai bahan referensi dalam pengambilan keputusan-keputusan strategis, sehingga untuk menghasilkan informasi akuntansi yang bermanfaat bagi penggunaannya, data yang di-*input*, diproses, dan kemudian menjadi *output* haruslah akurat, tepat waktu, dan relevan. Laporan keuangan sangat dibutuhkan bagi para pemangku kepentingan sebagai bahan referensi dalam pengambilan keputusan-keputusan strategis, sehingga untuk menghasilkan informasi akuntansi yang bermanfaat bagi penggunaannya, data yang di-*input*, diproses, dan kemudian menjadi *output* haruslah akurat, tepat waktu, dan relevan. Pada sektor UMKM yang masih menggunakan sistem informasi akuntansi manual dapat menyebabkan kekeliruan pencatatan transaksi seperti kesalahan dalam pencatatan nama barang, kekeliruan pencatatan harga barang dan tidak tercatatnya transaksi ke dalam buku transaksi harian. Laporan keuangan yang tidak tepat waktu yang diakibatkan oleh keterlambatan penyusunan laporan keuangan, juga merupakan kelemahan dari akuntansi manual. Sehingga para pihak-pihak yang berkepentingan tidak dapat segera mengambil keputusan-keputusan strategis

Pencatatan secara terkomputerisasi merupakan solusinya, dengan sistem pencatatan terkomputerisasi pemilik akan dapat mengetahui jumlah kas yang dimilikinya setiap saat. Data pencatatan yang dimiliki akan selalu *update* dengan transaksi yang dilakukan setiap saat. Sistem pencatatan yang terkomputerisasi juga mendukung pemilik dalam rangka pengambilan keputusan secara tepat dan efisien. Salah satu *software* akuntansi yang dapat digunakan dengan mudah oleh perusahaan kecil adalah *Microsoft access*. *Microsoft access* atau lebih dikenal dengan nama *Microsoft Office Access* merupakan sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah.

Tujuan penelitian ini adalah mendesain sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung penyusunan laporan keuangan dengan *microsoft access 2016*, objek dari penelitian ini adalah perusahaan berskala menengah bernama Arbonsak Sound System, yang dimana dalam aktifitas bisnisnya masih menggunakan sistem pencatatan manual.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Studi kasus dilakukan untuk menyelesaikan masalah masalah yang terdapat dalam suatu entitas. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer berasal dari wawancara dengan bagian Administrasi, bagian Keuangan, dan Akuntansi, serta Pimpinan di Arbonsak Sound System. Data sekunder berupa dokumen-dokumen yang terkait aktivitas bisnis di Arbonsak Sound System seperti formulir-formulir, bukti transaksi, buku pencatatan manual, dan laporan keuangan. Pada penelitian ini program aplikasi yang dipakai untuk membantu penyusunan laporan keuangan adalah Microsoft Access 2016.

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis adalah sebuah output aplikasi desain sistem informasi akuntansi untuk mendukung penyusunan laporan keuangan yang meliputi desain tabel, pembuatan relasi antar tabel, desain query, desain form dan desain report.

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Untuk Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Dengan *Microsoft Access* 2016 (Studi Kasus Pada ARBONSAK Sound System)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat pendidikan sebagai tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi Program Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, dukungan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu tidak ada kata yang layak untuk menghargai selain ucapan terima kasih sebesar-besarnya untuk semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT
2. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., MM, Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak, CA, selaku Ketua Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
5. Novi Wulandari, S.E., M.Acc&Fin., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama menjadi Mahasiswa.
6. Kartika, SE.,M.Sc.,Ak selaku Dosen Pembimbing Utama yang tak pernah lelah mengarahkan dan sabar membimbing dalam penyusunan skripsi.
7. Andriana, SE.,M.Sc.,Ak selaku Dosen Pembimbing Anggota yang selalu memberikan motivasi dan mengarahkan saat penyusunan skripsi.
8. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan bimbingan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi.
9. Kedua orang tuaku, Bpk. Happy Yuwono Edy dan Ibu Sry Liestyowati. Juga tak lupa kedua kakak dan adikku, Rizky Sugiho Pribadi dan Rafly Fathurrozi

Terimakasih telah memberi segala kasih sayang, pengertian, pengorbanan, doa dan motivasinya.

10. Teman semasa sekolah sedari TK, SD, SMP, hingga SMA. Terima kasih atas harta terindah seumur hidup berupa masa muda yang telah kita habiskan bersama.
11. Terima kasih Kelas IPS B SMAN 1 Probolinggo yang sudah mau menjadi teman untuk diajak keluar ketika liburan.
12. Teman teman yang saya anggap dekat, Richnando Adwi Narginata, Ade Rizky Nur Kurnia Sandi, Ary Syaiful Huda, dan Andi Winarno yang tidak ada bosan-bosannya saya hampiri kos-kosannya tiap-tiap waktu.
13. Teman tidur dan berjuang bersama yaitu Jack, Tomi, Deprad, Rendy, Uyab, dan Gusi. Sahabat kontrakan yang memperkaya tambahan saudara baru dengan beragam latar belakang mereka yang menjadi teman tidur selama 4 tahun menimba ilmu di negeri orang. Semoga persaudaraan ini abadi dan melekat layaknya saudara tanpa ada batasan. Semoga silaturahmi kita tak pernah terputus.
14. Pihak Arbonsak Sound System
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT membalas semua budi baik yang diberikan kepada penulis selama ini, penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 18 Juli 2018

Penulis

**DAFTAR ISI**

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	5
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Fokus Penelitian .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Sistem Informasi Akuntansi .....	7
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer.....	8
2.1.3 Peranan Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.2. Laporan Keuangan .....	9
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	9

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	10
2.2.3 Komponen Laporan Keuangan .....	10
2.3 Pengembangan dan Perancangan Sistem .....	10
2.3.1 Definisi Pengembangan dan Perancangan Sistem .....	11
2.3.2 Data Flow Diagram.....	11
2.4 Database Management System .....	13
2.4.1 Sistem Manajemen Database .....	16
2.4.2 Modul Perangkat Lunak.....	18
2.4.3 Microsoft Access .....	18
2.4.4 Fungsi Microsoft Access.....	19
2.4.5 Komponen dalam Microsoft Access .....	19
2.4.6 Kelebihan dan Kekurangan Microsoft Access.....	19
2.5 Penelitian Terdahulu .....	22
<b>BAB 3 Metodologi Penelitian</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Tempat dan Objek Penelitian .....	23
3.3 Sumber Data.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.5 Teknik Analisis Data.....	26
3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data .....	27
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah .....	28
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Arbonsak Sound System .....	29
4.1.1 Profil Arbonsak Sound System .....	29
4.1.2 Struktur Organisasi Arbonsak Sound System.....	29
4.2 Hasil Penelitian .....	30
4.2.1 Proses Bisnis Arbonsak Sound System.....	31
4.2.2 Diagram Alir Data / Data Flow Diagram (DFD).....	38
4.2.3 Sistem Informasi Akuntansi Arbonsak Sound System .....	41
4.2.4 Proses Penyusunan Laporan Keuangan Arbonsak.....	48
4.3 Pembahasan.....	49

4.3.1 Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis komputer .....	50
4.3.2 Flowchart Rekomendasi.....	55
4.3.3 Desain SIA berbasis Komputer untuk Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Microsoft Access 2016 .....	56
4.3.3.1 Desain Tabel.....	60
4.3.3.2 Perancangan Tabel Antar Relasi .....	60
4.3.3.3 Desain Query.....	69
4.3.3.4 Desain Form .....	73
4.3.3.5 Desain Report.....	78
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
5.1 Kesimpulan .....	80
5.2 Keterbatasan.....	80
5.3 Saran.....	80
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>82</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>.....</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Simbol Data Flow Diagram .....	10
2.2 Penelitian Terdahulu .....	20
4.1 Masalah pada Arbonsak Sound System .....	48

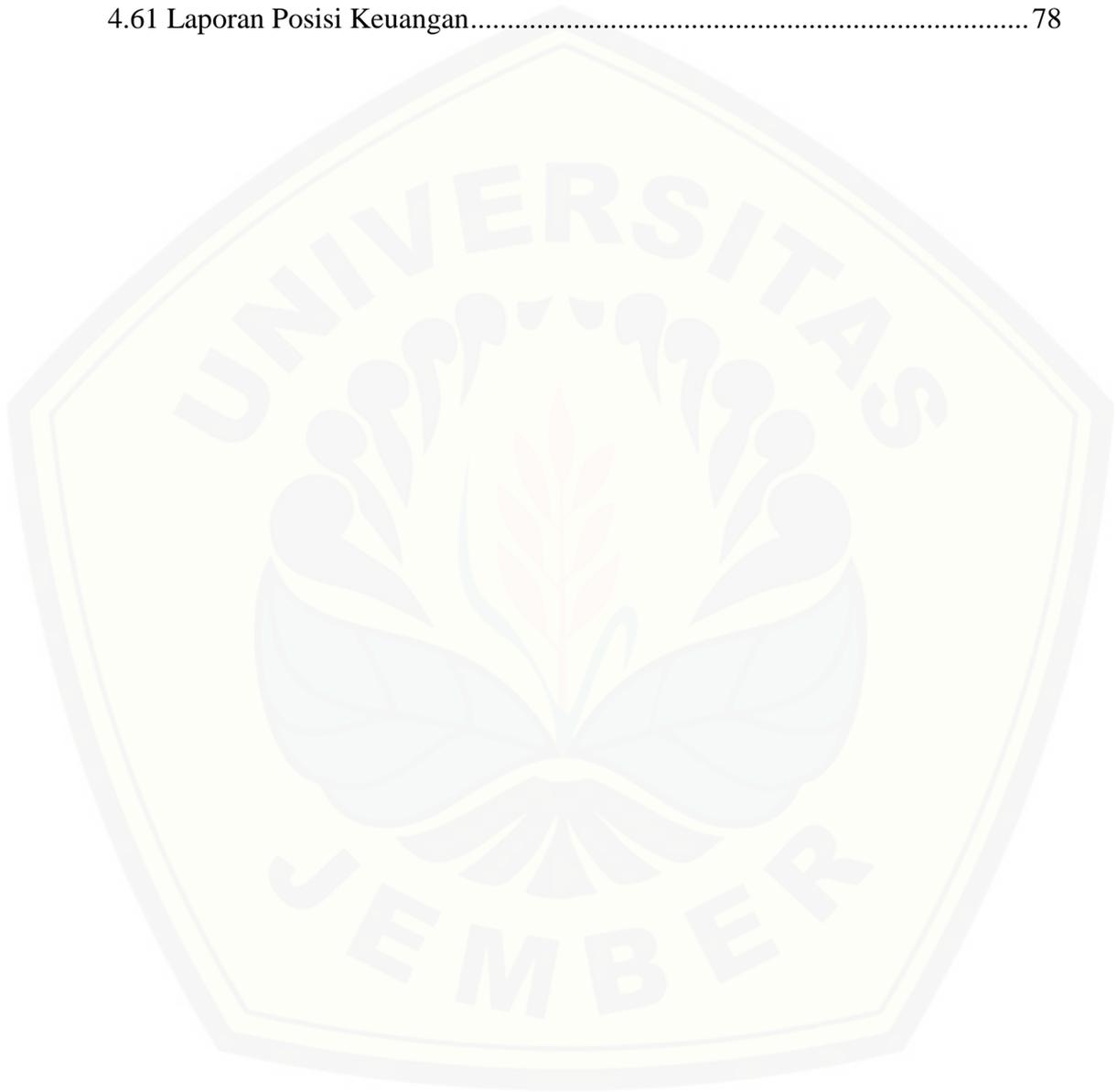


**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
3.1 Diagram Alir Penelitian .....	27
4.1 Struktur Organisasi Arbonsak Sound System .....	28
4.2 Proses Bisnis Arbonsak Sound System.....	30
4.3 Diagram Konteks .....	31
4.4 DFD Level 0.....	32
4.5 DFD Level 1 Penyewaan Peralatan.....	33
4.6 DFD Level 1 Pengembalian Peralatan .....	34
4.7 DFD Level 1 Permintaan Pembelian Peralatan Baru.....	34
4.8 DFD Level 1 Pembelian Peralatan .....	35
4.9 DFD Level 1 Penerimaan Kas.....	36
4.10 DFD Level 1 Pengeluaran Kas.....	36
4.11 DFD Level 1 Penggajian dan Pengupahan .....	37
4.12 DFD Level 1 Pelaporan.....	37
4.13 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penyewaan Peralatan.....	41
4.14 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Pengembalian Peralatan .....	42
4.15 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Peralatan Baru .....	43
4.16 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan .....	44
4.17 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas.....	45
4.18 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas.....	46
4.19 Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer pada Bagian Keuangan dan Akuntansi .....	49
4.20 Flowchart Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi Penyewaan Peralatan .....	50
4.21 Flowchart Rekomendasi Sistem Informasi Penggajian dan Pengupahan ...	51
4.22 Flowchart Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan .....	52
4.23 Flowchart Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas.....	53
4.24 Flowchart Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas....	54
4.25 Tabel <i>Index</i> .....	55

4.26 Tabel Kartu Persediaan .....	56
4.27 Tabel Keterangan Transaksi.....	56
4.28 Tabel Kode Akun .....	57
4.29 Tabel Switchboard Items.....	57
4.30 Tabel User .....	58
4.31 Tabel Transaksi Keuangan .....	59
4.32 Perancangan Tabel Relasi .....	59
4.33 Query Aktiva Lancar .....	60
4.34 Query Aktiva Tetap.....	61
4.35 Query Biaya .....	61
4.36 Query Buku Besar .....	62
4.37 Query Hutang .....	62
4.38 Query Jurnal Umum.....	63
4.39 Query Akun Pendapatan .....	63
4.40 Query Laba Rugi .....	64
4.41 Query Modal .....	64
4.42 Query Modal Akhir .....	65
4.43 Query Pasiva .....	65
4.44 Query Pendapatan .....	66
4.45 Query Prive .....	66
4.46 Query Total Aktiva .....	67
4.47 Sub Query Aktiva.....	67
4.48 Sub Query Laba Rugi.....	68
4.49 Sub Query Pasiva .....	68
4.50 Form Input Transaksi .....	69
4.51 Form Edit Transaksi.....	69
4.52 Form Kartu Persediaan.....	70
4.53 Form Jenis Akun .....	71
4.54 Form Login User .....	71
4.55 Form Switchboard Manager.....	72
4.56 Jurnal Penerimaan Kas .....	74

4.57 Jurnal Pengeluaran Kas .....	75
4.58 Jurnal Umum.....	76
4.59 Buku Besar .....	76
4.60 Laporan Laba Rugi.....	77
4.61 Laporan Posisi Keuangan.....	78



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara beserta Jawaban

Lampiran 2 Jurnal Umum Arbonsak Sound System

Lampiran 3 Nota Persewaan Arbonsak Sound System

Lampiran 4 Kwitansi dan Gedung Arbonsak Sound System



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin maju juga seiring dengan berkembangnya teknologi menuntut adanya pembaruan dalam mengolah data serta informasi secara cepat dan akurat. Fungsi komputer sebagai alat bantu manusia, khususnya sebagai media pengolahan data, sekarang ini mengalami pengembangan positif yang sangat pesat. Untuk membantu dalam setiap kegiatan bisnisnya, setiap perusahaan dituntut untuk mengikuti sistem-sistem yang telah dirancang. Sistem (*system*) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan (Romney & Steinbart, 2015). Dengan mengikuti sistem yang ada perusahaan dapat mengurangi segala potensi resiko negatif yang kemungkinan muncul terutama dalam bidang finansial, misalnya pencurian aset, kecurangan manajemen, kesalahan pencatatan laporan keuangan, pendapatan yang terlalu rendah, serta pencatatan keuangan yang tidak akurat. Segala bentuk potensi munculnya kesalahan tersebut dapat diminimalisir oleh perusahaan tersebut jika telah menetapkan sistem yang tepat.

Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa karena memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Dikutip dari CNN Indonesia, kontribusi sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap produk domestik bruto (PDB) semakin menggeliat dalam lima tahun terakhir. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) mencatat kontribusi sektor UMKM meningkat dari 57,84 persen menjadi 60,34 persen. Tak hanya itu, sektor UMKM juga telah membantu penyerapan tenaga kerja di dalam negeri. Serapan tenaga kerja pada sektor UMKM tumbuh dari 96,99 persen menjadi 97,22 persen dalam periode lima tahun terakhir.

Dengan potensi begitu besar yang akan muncul dengan berkembangnya sektor UMKM, begitu banyak pula masalah yang dihadapi. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM adalah terkait dengan pengelolaan

dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM (Elisabeth, 2012). Pengelolaan dana erat kaitannya dengan laporan keuangan, pengelolaan yang baik akan menghasilkan laporan yang baik dan relevan begitu pula sebaliknya. Dengan semakin berkembangnya usaha, sektor UMKM dituntut untuk menyediakan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomi.(Putra,2012). Berdasarkan hal ini IAI (Ikatan Akuntan Indonesia ) akhirnya membuat suatu aturan dasar yang baru bagi UMKM, standar ini dinamakan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah). Standar ini dibuat guna memudahkan UMKM dalam membuat laporan keuangan dikarenakan sumber daya yang terdapat pada UMKM masihlah minim. Standar ini juga berbeda dengan standar lain dimana SAK EMKM berisikan aturan pembuatan laporan keuangan yang hanya terdiri atas 3 item diantaranya, laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan. Masalah lainnya ada UMKM selama ini masih membuat laporan keuangan serta melakukan pencatatannya dengan cara manual.

Laporan keuangan sangat dibutuhkan bagi para pemangku kepentingan sebagai bahan referensi dalam pengambilan keputusan-keputusan strategis, sehingga untuk menghasilkan informasi akuntansi yang bermanfaat bagi penggunanya, data yang di-*input*, diproses, dan kemudian menjadi *output* haruslah akurat, tepat waktu, dan relevan. Pada sektor UMKM yang masih menggunakan sistem informasi akuntansi manual dapat menyebabkan kekeliruan pencatatan transaksi seperti kesalahan dalam pencatatan nama barang, kekeliruan pencatatan harga barang dan tidak tercatatnya transaksi ke dalam buku transaksi harian. Masalah-masalah terkait kualitas informasi akuntansi sering kali muncul dan terkadang tidak terdeteksi oleh perusahaan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang menyesatkan penggunanya. Masalah-masalah sistem informasi akuntansi manual yang timbul yaitu kesalahan kesalahan yang terjadi karena faktor

manusia (*human error*). Laporan keuangan yang tidak tepat waktu yang diakibatkan oleh keterlambatan penyusunan laporan keuangan, juga merupakan kelemahan dari akuntansi manual. Sehingga para pihak-pihak yang berkepentingan tidak dapat segera mengambil keputusan-keputusan strategis (Firdaus, 2016).

Dengan memiliki pencatatan secara terkomputerisasi, pemilik akan dapat mengetahui jumlah kas yang dimilikinya setiap saat. Data pencatatan yang dimiliki akan selalu *update* dengan transaksi yang dilakukan setiap saat. Sistem pencatatan yang terkomputerisasi juga mendukung pemilik dalam rangka pengambilan keputusan. Keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan sistem terkomputerisasi antara lain pemrosesan data menjadi lebih cepat dan tidak perlu lagi ada bertumpuk-tumpuk data yang harus dicatat dan disimpan, sehingga dapat lebih menghemat waktu, pencatatan transaksi dan aktivitas perusahaan menjadi lebih akurat. Sehingga perlu dikembangkan dan diciptakan suatu sistem baru yang terkomputerisasi dalam sistem pencatatan, penggolongan, maupun pengolahan data keuangan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang menimbulkan tidak maksimalnya keuntungan bagi perusahaan. Jika terjadi kesalahan di dalam pencatatan maka perusahaan akan dirugikan (Nugraini, 2010).

Ada banyak program komputer yang membantu berbagai pekerjaan manusia, salah satunya dalam bidang akuntansi. Berbagai macam software akuntansi, mulai dari yang sederhana hingga yang memiliki fungsi perhitungan akuntansi yang kompleks tersedia untuk dapat kita gunakan untuk membantu melakukan perhitungan keuangan kita. Diantaranya, *MYOB*, *Microsoft Office Accounting Express (MOAE)*, *Krishand*, *Zahir Accounting*, *Omega Accounting*, *Accurate Accounting*, *Quick Book*, *iTBrain Indonesia*, *Easy Accounting System (EAS)*.

Salah satu *software* akuntansi yang dapat digunakan dengan mudah oleh perusahaan kecil adalah *Microsoft access*. *Microsoft access* atau lebih dikenal dengan nama *Microsoft Office Access* merupakan sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah. Database relasional yang terdapat pada *Microsoft access* 2016 dapat memberikan beberapa keuntungan dan manfaat bagi perusahaan bisnis.

(Firdaus. 2016). Para pengguna/programmer yang mahir dapat menggunakan program aplikasi ini untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang kompleks, sementara para pengguna yang kurang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang sederhana. Keunggulan program aplikasi ini, yaitu mudah digunakan bagi perusahaan kecil dan pengguna yang kurang mahir, menggunakan tampilan grafis intuitif sehingga memudahkan pengguna, dan tersedia fasilitas keamanan data.

Arbonsak Sound System merupakan UMKM jasa persewaan sound system yang berlokasi di Jl. KH Ahmad Dahlan no 1, perusahaan ini melayani penyewaan sound system, kursi, dan tenda. Dalam aktivitas bisnisnya Arbonsak Sound System masih menggunakan akuntansi manual dalam pencatatan transaksi pada Jurnal, posting pada Buku Besar, dan pembuatan Laporan Keuangan. Inilah mengapa diperlukan sebuah sistem yang dapat menunjang efektifitas dan efisiensi dalam operasi sehari-hari di Arbonsak Sound System. Lingkup bisnis yang besar dalam hal ini kota Probolinggo, merupakan alasan lain perlunya pembuatan sistem daripada hanya menggunakan sistem akuntansi manual. Dengan hanya mengandalkan sistem akuntansi manual dapat mengakibatkan pekerjaan dalam memproses informasi akuntansi menjadi tidak efektif dan efisien. Kendala seperti pencatatan tanggal yang salah, kesalahan pencatuman nomor bon, maupun kesalahan input nominal transaksi menyebabkan tidak sesuai output dengan data yang sebenarnya. Pemrosesan data menjadi output juga dinilai lambat karena masih menggunakan proses manual sehingga menyebabkan pengambilan keputusan oleh pimpinan seringkali terganggu.

Desain sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung penyusunan laporan keuangan dengan *microsoft access* 2016 akan mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan yang sering terjadi yang diakibatkan oleh kekeledoran manusia, dengan penggunaan sistem yang tepat dan terpadu perusahaan dapat dengan mudah memproses, serta menghasilkan informasi akuntansi yang reliable serta dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan masalah-masalah yang timbul di dalam perusahaan dan potensi masalah-masalah yang dapat timbul di kemudian hari akibat akuntansi manual, serta berdasarkan solusi yang disarankan untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Untuk Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Microsoft Access 2016 (Studi Kasus Pada Arbonsak Sound System)**.

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem yang ada di Arbonsak Sound System?
2. Bagaimana desain sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung penyusunan laporan keuangan dengan *microsoft access* 2016 dalam aktivitas usaha Arbonsak Sound System?

### 1.3 Fokus Penelitian

1. Desain sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung penyusunan laporan keuangan dengan *microsoft access* 2016 dalam aktivitas usaha Arbonsak Sound System
2. Penggunaan *microsoft access* 2016 dalam menjalankan usaha pada lingkungan Arbonsak Sound System
3. Pembahasan database management sistem dalam penelitian ini mencakup bahasa definisi data (DDL – *Data Definition Language*), bahasa manipulasi data (DML – *Data Manipulation Language*), bahasa *query* (*Query Language*), enkripsi dokumen (*Password*) dan model database relasional pada program aplikasi *Microsoft access* 2016)

### 1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui sistem informasi akuntansi yang saat ini dipakai oleh Arbonsak sound system
2. Mendesain sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung penyusunan laporan keuangan dengan *microsoft access 2016* dalam aktivitas usaha Arbonsak Sound System

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi pihak Arbonsak sound system, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran dan informasi penggunaan sistem yang terkomputerisasi untuk dapat meningkatkan efektivitas kegiatan perusahaan serta dalam penyusunan laporan keuangan
2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi dan tambahan informasi dalam mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi yang berhubungan dengan desain sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung penyusunan laporan keuangan.
3. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menjadi pengembangan pengetahuan teoritis yang nantinya akan diterapkan dalam dunia praktik.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Sistem Informasi Akuntansi

#### 2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem berasal dari bahasa latin *systema* dan bahasa yunani *sustēma* yang berarti suatu kesatuan yang terdiri dari elemen atau komponen yang saling berhubungan untuk memudahkan aliran informasi guna mencapai suatu tujuan. Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang terdiri dari sumber daya manusia dan sumber-sumber modal didalam suatu perusahaan untuk menangani segala sesuatu yang berhubungan dengan akuntansi dalam proses pengumpulan dan pengolahan data menjadi informasi.

Menurut penjabaran dari Frederick dalam Jogiyanto (2005) bahwa “Sistem akuntansi adalah suatu kesatuan atau suatu komponen didalam suatu organisasi yang mengolah transaksi keuangan untuk menyediakan informasi *scorekeeping, attention directing dan decision making* kepada pemakai informasi.”.

Mulyadi (2008) mengatakan bahwa suatu sistem informasi akuntansi merupakan suatu bentuk sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi merupakan suatu kesatuan informasi yang mengolah transaksi keuangan untuk menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh suatu pengelola kegiatan usaha hingga nantinya dapat berguna bagi pengguna informasi.

#### 2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer merupakan proses pencatatan dengan menggunakan bantuan komputer. Catatan akuntansi dalam sistem berbasis komputer disajikan dalam empat jenis *file* magnetis, yaitu (Hall, 2007) :

### 1. *File master (master file)*

*File* master umumnya berisi data akun. Buku besar umum dan buku besar pembantu adalah contoh dari *file* master. Nilai data dalam *file* master diperbarui dari transaksi.

### 2. *File transaksi (transaction file)*

*File* transaksi adalah *file* sementara yang menyimpan catatan transaksi yang akan digunakan untuk mengubah atau memperbarui data dalam *file* master. Contoh *file* transaksi misalnya pesanan penjualan, penerimaan persediaan, dan penerimaan kas.

### 3. *File referensi (reference file)*

*File* referensi menyimpan data yang digunakan sebagai standar untuk memproses transaksi. *File* referensi meliputi daftar harga yang digunakan untuk menyiapkan faktur pelanggan, daftar pemasok yang diotorisasi, jadwal karyawan, dan *file* kredit pelanggan untuk persetujuan penjualan kredit.

### 4. *File arsip (archive file)*

*File* arsip berisi catatan transaksi masa lalu yang dipertahankan untuk referensi di masa depan. *File* arsip meliputi jurnal, informasi penggajian periode sebelumnya, daftar nama karyawan sebelumnya, catatan tentang akun yang dihapus, dan buku besar periode sebelumnya.

## 2.1.3 Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Ada 3 fungsi utama dari sistem informasi akuntansi bagi perusahaan, yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan
2. Memproses data menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan yang memungkinkan bagi pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, mengeksekusi perencanaan dan mengontrol aktivitas

3. Menyediakan kontrol yang cukup untuk menjaga aset dari organisasi, termasuk data. kontrol ini memastikan bahwa data akan tersedia ketika dibutuhkan dan data tersebut akurat dan dapat dipercaya. (Romney & Steinbart, 2015)

## **2.2 Laporan Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut PSAK No. 1 (2015: 1), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

### **2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015:3) adalah : tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi:

1. Aset
2. Liabilitas
3. Ekuitas
4. Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian
5. Kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik
6. Arus kas

Informasi tersebut, beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas masa depan dan, khususnya, dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

### **2.2.3 Komponen Laporan Keuangan**

Menurut PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan paragraf 07-09, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari lima komponen, yaitu Neraca, Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Namun, jika diperlukan perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan, seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*).

## **2.3 Pengembangan dan Perancangan Sistem**

### **2.3.1 Definisi pengembangan dan perancangan sistem**

Menurut Mulyadi (2016:31) metodologi pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilalui oleh analis sistem dalam mengembangkan sistem informasi. Atau dapat dikatakan pengembangan sistem merupakan proses memodifikasi atau mengganti sebagian atau semua sistem informasi. Siklus hidup pengembangan sistem akuntansi dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu analisis sistem, desain sistem dan implementasi.

Dalam tahap analisis, sistem membantu pemakai informasi dalam mengidentifikasi informasi yang diperlukan oleh pemakai untuk melaksanakan pekerjaannya. Analisis sistem dapat dibagi dalam empat tahap yaitu analisis pendahuluan, penyusunan usulan pelaksanaan analisis sistem, pelaksanaan analisis sistem dan penyusunan laporan hasil analisis sistem. Semua proses tersebut akan dituangkan dalam dokumen tertulis yang disebut Laporan Hasil Analisis Sistem.

Desain sistem merupakan proses penerjemahan kebutuhan pemakai informasi ke dalam alternatif rancangan sistem informasi yang diajukan kepada pemakai informasi untuk dipertimbangkan

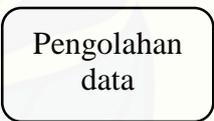
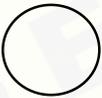
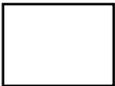
Implementasi sistem adalah pendidikan dan pelatihan pemakai informasi pelatihan, dan koordinasi teknisi yang akan menjalankan sistem, pengujian sistem yang baru, dan perubahan yang dilakukan untuk membuat sistem informasi yang telah dirancang dapat dilaksanakan secara operasional.

### 2.3.2 Data Flow Diagram (DFD)

DFD merupakan penjelasan tentang proses atau arus data perusahaan secara grafis dalam bentuk diagram konteks. DFD digunakan untuk mendokumentasikan sistem yang digunakan saat ini merencanakan serta mendesain sistem yang baru.

DFD dapat digunakan untuk mengidentifikasi siapa saja yang terlibat langsung dalam sistem tersebut. DFD juga dapat menentukan input dan output dari sistem yang akan dirancang. Adapun simbol-simbol standar (Mulyadi, 2016:45) yang digunakan dalam menggunakan DFD ialah:

Tabel 2.1 Simbol Data Flow Diagram

Proses	
Aliran	<p>Aliran material </p> <p>Aliran data </p>
Penghubung	<p> Halaman sama</p> <p> Halaman lain</p>
Tempat penyimpanan atau arsip	
Sumber atau tujuan data	
Masukan/Keluaran	Ditunjukkan oleh garis alur

## 2.4 Database Management System

Pendekatan database memberikan suatu deretan ciri yang mengatasi kelebihan data, inkonsistensi, tidak dapat diakses, dan ketidakluwesannya dari pendekatan berorientasi file (*flat file*). Ciri-ciri dari pendekatan database menurut Wilkinson (1996:4-6) adalah sebagai berikut:

1. Independensi Data

Independensi data yaitu pemisahan data dari program-program aplikasi yang berkaitan. Independensi data dicapai dengan menggabungkan serangkaian perangkat lunak yang disebut sistem manajemen database.

2. Standarisasi Data

Item-item data di dalam database mempunyai definisi standar. Misalnya item data yang mencerminkan jumlah penjualan hanya memiliki satu nama, arti, dan format.

3. Pemasukan dan Penyimpanan Data Satu Kali

Masing-masing nilai data, seperti jumlah transaksi penjualan, dimasukkan ke dalam database dari hanya satu sumber. Item data yang dimasukkan dengan demikian hanya diproses satu kali, sehingga waktu pemrosesan diminimumkan, keperluan penyimpanan dikurangi, dan integritas data dipertinggi.

4. Integrasi Data

Data disusun dengan sarana struktur fleksibel yang disebut set data. Meskipun set data mencakup file dan record, hal itu juga menekankan pengelompokan terpadu dari data yang berkaitan secara logis. Set data dalam pendekatan database juga memadukan data yang bersangkutan dengan kisaran aktivitas dan kesatuan yang luas.

5. Kepemilikan Data Terbagi

Semua data di dalam suatu database dimiliki bersama oleh pemakai. Pemakai dari fungsi akuntansi, pemasaran, dan produksi dapat menarik data dari database yang sama. Kepemilikan terbagi data mencegah fungsi-fungsi menghambat arus kepada pemakai yang berhak.

## 6. Manajemen Data Terpusat

Sistem manajemen database menjaga database dan menyajikan pandangan logis bagi pemakai dan program aplikasi. Sistem ini memberikan keamanan melalui cara-cara seperti kata sandi. Data dikelola pada tingkat yang paling mendasar oleh wewenang terpusat yang dikenal sebagai administrator database (DBA)

Korelasi ciri database dengan manfaat yang diberikan dan hasil positif yang dicapai menurut Wilkinson (1996:8), yaitu :

### a. Independensi Data dan Standarisasi Data

Manfaat yang diberikan dari korelasi independensi data dan standarisasi data, yaitu fleksibilitas meningkat. Hasil yang dicapai dari korelasi ini adalah program aplikasi dapat diubah lebih mudah, lebih cepat, dan kurang mahal.

### b. Pemasukan Data Satu Kali dan Integrasi Data

Manfaat yang diberikan dari korelasi pemasukan data satu kali dan integrasi data, yaitu berkurangnya kelebihan data dan menghilangkan inkonsistensi. Hasil yang dicapai dari korelasi ini adalah ruang penyimpanan dihemat, waktu pemrosesan dipersingkat, dan data sangat dapat diandalkan.

### c. Integrasi Data dan kepemilikan Data Terbagi

Manfaat yang diberikan dari korelasi integrasi data dan kepemilikan data terbagi, yaitu aksesibilitas yang meningkat, Hasil yang dicapai dari korelasi ini adalah informasi yang diperlukan dapat diperoleh lebih cepat dan lebih mudah, variasi pemakai yang lebih luas beserta kebutuhannya dapat dilayani.

### d. Manajemen Data Terpusat

Manfaat yang diberikan dari korelasi manajemen data terpusat, yaitu keamanan dan koordinasi data meningkat. Hasil yang dicapai dari korelasi ini adalah yang tidak berwenang dicegah dari pengaksesan data yang disimpan, sumber daya data dijaga dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan tertentu dari pemakai.

### 2.4.1 Sistem Manajemen Database

Sistem Manajemen Database (*DBMS – Database Management System*) adalah suatu sistem atau perangkat lunak yang dirancang untuk mengelola suatu basis data dan menjalankan operasi terhadap data yang diminta banyak pengguna. Contoh *DBMS* adalah *Oracle, SQL Server 2000/2003, Microsoft Access, MySQL, dan sebagainya*. *DBMS* merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk dapat melakukan utilisasi dan mengelola koneksi data dalam jumlah yang besar. *DBMS* juga dirancang untuk dapat melakukan manipulasi data secara lebih mudah.

Menurut Hall (2002:6) tujuan *DBMS* adalah untuk menyediakan kontrol akses terhadap database. *DBMS* merupakan sebuah sistem perangkat lunak (software) khusus yang diprogram untuk mengetahui elemen data yang bisa diakses (mendapat otoritasnya) oleh pemakai. Program pemakai mengirimkan permintaan data kepada *DBMS*, yang mensahkan dan mengotorisasi akses ke database, sesuai dengan tingkat otoritas pemakai. Jika pemakai meminta data yang dia tidak punya otoritasnya, permintaan itu akan ditolak. Jadi, prosedur untuk menetapkan otoritas pemakai sistem informasi di dalam sebuah organisasi merupakan masalah kontrol penting yang harus diperhatikan oleh seorang akuntan.

Berdasarkan orientasi pemakainya, *DBMS* dikelompokkan dalam 2 kategori, yaitu:

1. *DBMS* yang berorientasi untuk satu atau sedikit pemakai  
*Microsoft Access, dBase/ Clipper, FoxBase, Borland-Paradox* merupakan contoh-contoh *DBMS* yang lebih diorientasikan untuk satu pemakai dan dapat dengan mudah dipasang di komputer pribadi (*Personal Computer/PC*).
2. *DBMS* yang berorientasi untuk banyak pemakai  
*Oracle, Borland-Interface, MS-SQL Server, CA-OpenIngres, Sybase, Infomix, IBM-DB2* merupakan contoh-contoh *DBMS* yang lebih diorientasikan untuk banyak pemakai, sehingga lebih ditunjukkan untuk pemakaian pada sistem jaringan komputer (LAN ataupun WAN).

Penggunaan data secara bersama-sama (tidak adanya kepemilikan data) merupakan konsep utama dari pendekatan database. DBMS dapat mengatasi masalah-masalah tradisional yang terdapat pada model *flat file* (Hall, 2002:5-6). Berikut ini adalah masalah-masalah tradisional yang dapat diatasi oleh DBMS:

1. Tidak ada kelebihan data. Setiap elemen data disimpan hanya sekali sehingga menghilangkan pemborosan data dan mengurangi biaya penyimpanan data.
2. Satu kali pembaruan data. Karena setiap elemen data hanya terdapat pada satu tempat, dibutuhkan hanya satu kali pembaruan data. Ini tentu mengurangi waktu dan biaya untuk menjaga kekinian data.
3. Nilai kekinian data. Perubahan terhadap database yang dilakukan oleh seorang pemakai akan berlaku bagi semua pemakai. Misalnya, jika pemakai 1 mencatat perubahan alamat seorang pelanggan. Pemakai 3 akan segera mendapatkan perubahan ini.
4. Saling ketergantungan (interdependensi) tugas data. Para pemakai memiliki akses sepenuhnya ke wilayah penyimpanan data informasi. Kebutuhan informasi seorang pemakai bisa meluas di luar wilayah langsung pekerjaannya, namun kebutuhan ini dapat dengan segera dipenuhi daripada dengan pendekatan *flat file*. Para pemakai hanya diatasi oleh keterbatasan data yang disediakan oleh organisasi (seluruh database) dan legitimasi yang diperlukan untuk mengakses data tersebut.

DBMS menciptakan sebuah lingkungan yang terkontrol untuk membantu atau mencegah pemakai database untuk secara efisien mengelola sumber daya. Setiap model DBMS mencapai tujuan ini dengan cara yang berbeda, tetapi ada beberapa ciri yang umum, di antaranya:

1. Pengembangan program, DBMS berisi perangkat lunak pengembang aplikasi. Baik pemrogram maupun pemakai akhir dapat menggunakan fitur ini untuk menciptakan aplikasi-aplikasi untuk mengakses database.
2. Backup dan pemulihan. Selama pemrosesan, DBMS secara periodik membuat *file-file* backup untuk database fisik. Jika terjadi kerusakan

(kegagalan disket, kesalahan program, atau tindakan kejahatan) yang menyebabkan database tidak dapat digunakan, DBMS dapat pulih ke versi sebelumnya yang dianggap benar. Walaupun sebagian data mungkin hilang, tanpa fitur backup dan pemulihan data, database akan rentan terhadap kehancuran total.

3. Penggunaan database untuk pelaporan. Fitur ini mencatat data statistik tentang data-data yang sedang digunakan, dan siapa yang menggunakannya. Administrator database (*DBA – Database Administrator*) menggunakan informasi ini untuk membantu mereka menetapkan otorisasi pemakai dalam menjaga database.
4. Akses database. Fitur yang paling penting dari DBMS adalah mengizinkan pemakai yang memiliki otorisasi untuk mengakses database. Ada tiga modul perangkat lunak yang memfasilitasi pekerjaan ini, yaitu bahasa definisi data (*DDL – data definiton language*), bahasa manipulasi data (*DML – data manipulation language*) dan bahasa query (*QL- query language*).

#### **2.4.2 Modul Perangkat Lunak**

##### **1. Bahasa Definisi Data**

Bahasa Definisi Data adalah sebuah bahasa pemrograman yang digunakan untuk mendefinisikan database fisik ke DBMS (Hall, 2002:9). Termasuk dalam database ini adalah nama-nama dan relasi di antara semua elemen data, record, dan file-file yang membentuk database.

DDL memberikan sarana untuk menguraikan secara lengkap struktur logis dari database, termasuk skema dan subskema untuk setiap pemakai. DDL juga memungkinkan aspek-aspek fisis seperti panjang field dan jenis-jenis karakter untuk ditentukan. Jadi, DDL berlaku dalam suatu cara yang mirip dengan Data yang ditulis dalam DDL, menghubungkan bersama pandangan logis dan fisis,

sehingga memberikan suatu antarmuka di antara berbagai perintah dalam suatu program aplikasi dan database.

## 2. Bahasa Manipulasi Data

Bahasa manipulasi data adalah bahasa program yang dimiliki sendiri, yang digunakan oleh DBMS tertentu untuk mengambil, memproses, dan menyimpan data (Hall, 2002:11). Keseluruhan program data dapat ditulis dalam DML atau dengan cara lain, perintah-perintah dari DML terpilih dapat disisipkan ke dalam program-program yang tertulis dengan bahasa universal, seperti PL/1, COBOL, dan FORTRAN. Menyisipkan perintah-perintah DML membuat program-program standar mampu diubah dengan mudahnya ke pekerjaan dalam sebuah lingkungan database.

DML memungkinkan sarana untuk menyatakan permintaan dan pernyataan. DML memungkinkan data untuk disimpan, dimanipulasi, dan diambil kembali dari database oleh pemakai. Kebanyakan DML memberikan sarana itu melalui penggunaan kata-kata seperti PRINT, DISPLAY, DELETE, ADD, SORT, dan CALC. Satu atau lebih dua kata dapat digunakan dalam suatu pernyataan sehingga DML diterjemahkan menjadi perintah yang dapat dilaksanakan. Termasuk dalam pernyataan itu adalah nama atau kode *file*, *record*, dan *item data*. Jadi, programmer dan lainnya yang menggunakan kata kerja DML tidak perlu mengetahui lokasi fisik dari data yang diinginkan (Wilkinson, 1996:13)

## 3. Bahasa Query

Menurut Hall (2002:12) kemampuan query DBMS memungkinkan pemakai akhir atau pemrogram dan pemrogram profesional untuk mengakses data dalam database secara langsung tanpa perlu program-program konvensional. Bahasa Query Terstruktur (SQL) dari IBM (Structured Query Language – SQL) telah menjadi bahasa query standar untuk DBMS *mainframe* dan komputer mikro. SQL merupakan bahasa generasi keempat, merupakan bahasa non prosedural dengan banyak perintah merupakan perangkat yang sangat berguna untuk menginput, mengambil, dan memodifikasi data dengan mudahnya.

Suatu bahasa query memberikan berbagai perintah yang memungkinkan pencarian interaktif atas suatu database. Bahasa query dirancang bersifat ramah bagi pemakai, sehingga pemakai bukan programmer dapat memperoleh jawaban bagi pertanyaan mereka tanpa bantuan dari programmer profesional. Sebagai contoh, perintah-perintahnya berbentuk bahasa Inggris. Bahasa query menawarkan perintah yang lebih luas yang menekankan fungsi pelacakan, meskipun bahasa query mirip dengan pernyataan DML. Selanjutnya, untuk menekankan keamanan pemakai dapat dilarang untuk menggunakan pernyataan DML.

### 2.4.3 Microsoft Access

Menurut Taufani (2009:1) *Microsoft Access 2007* atau lebih dikenal dengan sebutan *Access 2007* merupakan salah satu aplikasi yang diperuntukkan untuk mengolah database di bawah sistem Windows. Aplikasi yang merupakan salah satu aplikasi berbasis data relasional bagian dari Microsoft Office ini ditujukan kepada kalangan perusahaan kecil hingga perusahaan menengah yang dikhususkan untuk perancangan dan pengolahan berbagai macam database yang menyediakan fasilitas seperti table sebagai objek utama dalam database yang digunakan untuk menyimpan sekumpulan data sejenis dalam sebuah objek, query yang merupakan suatu bahasa untuk melakukan manipulasi terhadap database yang digunakan untuk menampilkan, mengubah dan menganalisis sekumpulan data, form digunakan untuk mengontrol proses masukan data (*input*), menampilkan data (*output*), memeriksa dan memperbaharui data dan report yang berfungsi untuk menampilkan data yang sudah dirangkum dan mencetak data yang di input. (Umma, Yusleli, Ali.2014)

### 2.4.4 Fungsi Microsoft Access

Fungsi dari *Microsoft Access* menurut Sunarto (2005:59) adalah memudahkan dalam mengorganisasikan sebuah informasi yang ada dalam sebuah database sehingga data tersebut dapat diakses dengan baik. *Microsoft Access* sering digunakan pada pengembangan aplikasi database khususnya database berskala

kecil. Dapat disimpulkan *Microsoft Access* berfungsi dalam mempermudah memanfaatkan sebuah database. (Wahyuni, Ardoni.2014)

#### **2.4.5 Komponen Dalam Microsoft Access**

Menurut Tim EMS (2014:8) komponen utama (*object*) dari *Microsoft Access* adalah sebagai berikut: (1) tabel yang berfungsi sebagai tempat menyimpan sekumpulan data sejenis; (2) *query* berfungsi sebagai bahasa atau sintaks untuk melakukan manipulasi terhadap database; (3) *form* berfungsi untuk memasukkan dan mengubah data/informasi yang ada dalam suatu database dengan menggunakan tampilan formulir. Ini memudahkan pemasukan data, dan menghindari kesalahan pemasukan data; (4) *report* berfungsi untuk menampilkan, mencetak data/informasi dalam bentuk laporan. (Wahyuni, Ardoni.2014)

#### **2.4.6 Kelebihan dan kekurangan Microsoft Access**

Menurut (Lord, 2013) salah satu keunggulan *Microsoft Access* dilihat dari perspektif programmer adalah kompatibilitasnya dengan bahasa pemrograman Structured Query Language (SQL). Query dapat dilihat dan disunting sebagai statement-statement SQL, dan statement SQL dapat digunakan secara langsung di dalam Macro dan VBA Module untuk secara langsung memanipulasi tabel data dalam Access.

Kekurangan dari *Microsoft Access* menurut (Lord, 2013) adalah jika diakses melalui jaringan sehingga aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh banyak pengguna cenderung menggunakan solusi sistem manajemen basis data yang bersifat klient/server. Penggunaan *Microsoft Access* juga kurang disarankan, mengingat telah ada Microsoft SQL Server yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi. (Wahyuni, Ardoni.2014)

### **2.5 Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang menguji penerimaan dan penggunaan teknologi informasi oleh para peneliti pada berbagai macam tipe dan jenis organisasi. Berikut akan dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Widodo (2014) dalam penelitiannya ini bertujuan untuk membuat sebuah program aplikasi basis data akuntansi dengan *Microsoft Access* untuk membantu fungsi pembukuan dan pelaporan keuangan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan. Untuk metode pengembangan perangkat lunak yang dipakai peneliti ialah dengan pendekatan model *sekuensial linier (waterfall)*

Menurut Nahlah (2015) dalam penelitiannya ini bertujuan untuk membuat sebuah program aplikasi pengolahan database perpustakaan yang dapat memberikan kemudahan seperti, kemudahan dalam mengakses informasi mengenai riwayat sebuah buku atau laporan, kemudahan mengakses data-data peminjam atau pengembalian sebuah buku, jumlah buku dan laporan yang tersedia ataupun yang sedang dipinjam.

Menurut Aini & Rifani (2015) dalam penelitiannya ini bertujuan untuk mendesain sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta mendesain sistem informasi akuntansi berdasarkan komputer yang dapat diaplikasikan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sehingga memudahkan mereka dalam menyusun laporan keuangan.

Menurut Ummasyroh, Herawati, & Furqon (2014) dalam penelitiannya ini penulis merancang aplikasi pencatatan transaksi yang terkomputerisasi menggunakan program *Microsoft access 2007*, dengan rekaman transaksi terkomputerisasi dapat memberikan hasil informasi lebih cepat, mudah dan lebih akurat.

Menurut Firdaus (2016) penelitian ini bertujuan untuk dapat memudahkan dalam pengolahan data agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu membantu dalam mengefektifkan waktu untuk menghasilkan informasi keuangan secara efektif dan efisien.

Menurut Wibowo (2017) penelitian ini bertujuan membuat sistem informasi berbasis komputer agar memudahkan penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini dijadikan rujukan karna memiliki banyak kesamaan masalah dari pencatatan

akuntansi yang masih manual sehingga berakibatnya pada kurang efektif serta efisiennya manajemen perusahaan (distro) dalam beroperasi.

Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Widodo, Ahmad Bayu Rachmadi	2014	Perancangan Basis Data Akuntansi Berbasis <i>Microsoft Access</i> untuk Mendukung Sistem Informasi Akuntansi Pada Pembukuan dan Pelaporan Keuangan Entitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	Merancang aplikasi basis data akuntansi dengan <i>Microsoft Access</i> untuk membantu fungsi pembukuan dan pelaporan keuangan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan.
2	Amiruddin Nahlah	2015	Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Ms Access pada Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang	Sistem informasi perpustakaan berbasis komputer dengan menggunakan Ms. Access digunakan untuk kebutuhan pengelola perpustakaan jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandan, telah di uji coba dan digunakan yang memerlukan beberapa saran dan perbaikan.
3	Nurul Aini & Latifah Rifani	2015	Pengembangan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Kampung Roti Surabaya	Desain yang disusun dalam penelitian ini adalah desain sistem untuk siklus penyusunan laporan keuangan yang disesuaikan dengan kondisi UKM Kampung Kue agar dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan menggunakan Power Desaigner 6, Sybase Power Designer 12.5

				dan Microsoft Visio 2010
4	Ummaryroh, Yusleli Herawati, & Ali Furqon	2014	Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis <i>Microsoft access 2007</i> Pada Toko Syafa Collections Palembang	Aplikasi yang dibuat oleh peneliti terkait pencatatan transaksi pembelian, pencatatan transaksi penjualan, maupun pencatatan lainnya masih memerlukan pemahaman dan pelatihan lebih lanjut bagi pegawai dan pemilik toko Syafa Collection Palembang agar tidak terjadi kesalahan penggunaan aplikasi di kedepannya.
5	Fidaus, Mirza Nur Akbar	2016	Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer untuk Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan melalui Penggunaan <i>Database Management System</i> dengan <i>Microsoft Access 2007</i> (Studi Kasus pada Linggarjati Baru)	Mendesain sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung penyusunan laporan keuangan melalui penggunaan <i>database management system</i> pada perusahaan jasa penyewaan peralatan pesta dan upacara.
6	Wibowo, Indrianto Yogi	2017	Perancangan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Access 2010 (Studi Kasus Pada Distro Redshop Jember)	Membantu memudahkan penyusunan dan perancangan laporan keuangan berbasis <i>Microsoft Access 2010</i> di Distro Redshop Jember

## BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Menurut Indriantoro dan Supomo (2013:2) paradigma penelitian kualitatif merupakan paradigma penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Studi kasus dilakukan untuk menyelesaikan masalah dalam suatu entitas.

### 3.2 Tempat dan Objek Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Arbonsak Sound System yang berlokasi di Jl. K.H Ahmad Dahlan no 1 Probolinggo. Arbonsak menjadi objek penelitian dikarenakan dalam aktifitas bisnisnya masih menggunakan sistem informasi akuntansi manual dalam proses penyusunan laporan keuangan, sehingga mengakibatkan pemrosesan data dan hasil dalam pelaporan akuntansi tidak efektif dan efisien.

### 3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data atas penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tidak melalui media perantara (Indriantoro dan Supomo, 2013:147). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai proses penyusunan laporan keuangan, serta sistem informasi akuntansi yang saat ini dilakukan oleh Arbonsak Sound System. Data ini berasal dari wawancara dengan bagian Administrasi, bagian Keuangan, dan Akuntansi, serta Pimpinan tentang aktivitas bisnis untuk mengetahui proses penyusunan laporan keuangan, serta sistem informasi akuntansi di Arbonsak Sound System.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara, diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Indriantoro dan Supomo, 2013:147). Data-data ini berupa dokumen-dokumen yang terkait aktivitas bisnis di Arbonsak Sound System seperti formulir-formulir, bukti transaksi, buku pencatatan manual, dan laporan keuangan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2013:152). Wawancara dilakukan kepada pimpinan Arbonsak Sound System dan bagian-bagian terkait seperti bagian Keuangan dan Akuntansi, serta bagian Administrasi.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumen, yaitu catatan peristiwa yang telah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain (Sugiyono, 2012). Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang terkait di dalam aktivitas bisnis di Arbonsak Sound System seperti formulir-formulir, bukti transaksi, buku pencatatan manual dan laporan keuangan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012)

Langkah-langkah dalam analisis data pada penelitian ini mengikuti model analisis data Miles dan Huberman, yang terdiri atas reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Lalu dijabarkan kembali oleh Agus Salim (2006: 22-23), dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*), dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh.

Setelah semua data terkumpul melalui wawancara dan dokumentasi selanjutnya perlu difokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang saat ini dilakukan oleh objek penelitian dan membuat desain sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung penyusunan laporan keuangan dengan *Microsoft access 2016*.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data (*data display*). Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan bagan alir dokumen (*flowchart document*) dan diagram alir data (*data flow diagram*) untuk menggambarkan sistem informasi yang saat ini diterapkan oleh objek penelitian dan untuk menganalisis masalah-masalah terkait penggunaan sistem informasi akuntansi khususnya dalam penyusunan laporan keuangan secara manual serta memberikan rekomendasi dari temuan masalah-masalah yang

ada. Penyajian data juga dilakukan dengan memberikan penjelasan lebih rinci, serta penyajian tabel-tabel relasional untuk menjelaskan penggunaan database management system pada *Microsoft access 2016*.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion and Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi. Penarikan kesimpulan diambil dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat dan objektif.

Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat pada pengumpulan data tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### 3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif meliputi validitas internal (*kredibilitas/credibility*) pada aspek nilai kebenaran, pada penerapannya ditinjau dari validitas eksternal (*transferrability*), dan reabilitas (*dependability*) pada aspek konsistensi, serta objektivitas (*confirmability*) pada aspek naturalis (Sugiyono, 2012). Pada penelitian kualitatif, tingkat keabsahan lebih ditekankan pada data yang diperoleh. Melihat hal tersebut maka kepercayaan data hasil penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian.

Berdasarkan empat jenis pengujian keabsahan tersebut, penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Menurut sugiyono (2012) macam-macam uji kredibilitas dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi (sumber, teknik, dan waktu), analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan menggunakan membercheck. Uji kredibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan *membercheck*. Hal ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu wawancara dan dokumentasi.

### 1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Pada penelitian ini data diperoleh dari berbagai sumber seperti pimpinan perusahaan, bagian keuangan, dan akuntansi, serta bagian administrasi.

### 2. Triangulasi Waktu

Narasumber yang ditemui pada saat pertemuan dapat memberikan informasi berbeda pada pertemuan selanjutnya, oleh karena itu perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar data lebih kredibel. Untuk penelitian dilakukan pengecekan beberapa kali pada objek penelitian di waktu-waktu yang berlainan.

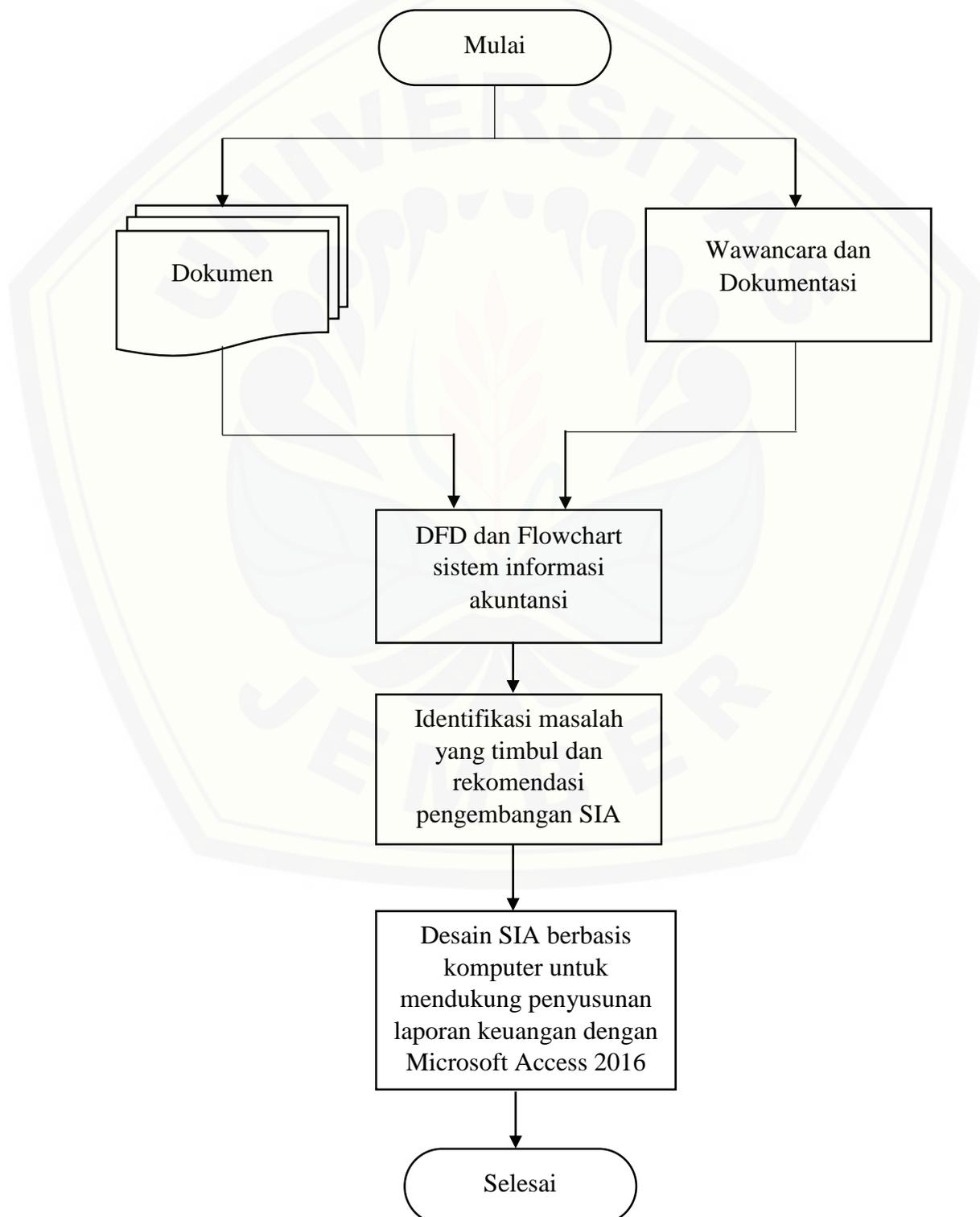
### 3. *Membercheck*

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid. Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Proses *membercheck* pada penelitian

ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan suatu kesimpulan atas penelitian yang dilakukan.

### 3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Tahapan penelitian untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Desain sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung penyusunan laporan keuangan dengan microsoft access 2016 pada penelitian ini menggunakan sebuah aplikasi berbasis DBMS (Database Management System) dalam hal ini utamanya penggunaan melalui Microsoft Access 2016. Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Arbonsak Sound System merupakan perusahaan jasa persewaan peralatan pesta yang berlokasi di Jl. KH Ahmad Dahlan no 1, perusahaan ini melayani penyewaan sound system, kursi, tenda, dll. Dalam aktivitas bisnisnya Arbonsak Sound System masih menggunakan akuntansi manual dalam pencatatan transaksi pada Jurnal, posting pada Buku Besar, dan pembuatan Laporan Keuangan.
  - a. Sistem informasi akuntansi yang berjalan di Arbonsak sound system meliputi sistem informasi penyewaan peralatan, sistem informasi akuntansi pengembalian peralatan, sistem informasi akuntansi pembelian peralatan, sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan , sistem informasi akuntansi penerimaan kas, dan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas untuk pembayaran hutang dan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas untuk biaya operasional.
  - b. Proses penyusunan laporan keuangan pada Arbonsak Sound System diawali dengan pencatatan transaksi pada jurnal umum, lalu memposting pada buku besar dan menyusun laporan keuangan, yang semuanya dilakukan secara manual.
2. Pengembangan sistem informasi akuntansi untuk mendukung pelaporan keuangan pada Arbonsak Sound System menggunakan *Microsoft Access 2016*. Selain mudah pengoperasiaannya, access juga memadai dalam memenuhi kebutuhan dari sistem yang baru. Desain perancangan database dengan menggunakan *Microsoft Access 2016* diawali dengan pembuatan

tabel, query, form dan report. Tabel dirancang sebagai suatu database dalam *Microsot Access 2016*. Query dirancang untuk mengelompokkan data baru berupa tabel dengan sumber tabel-tabel yang telah yang sudah ada sehingga hanya data tertentu saja yang akan muncul nantinya dalam tabel. *Form* dirancang sebagai alat input atau pencatatan transaksi keuangan beserta desain tampilan aplikasi. *Report* dirancang sebagai output yang menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini belum mengimplementasikan hasil desain program aplikasi penyusunan laporan keuangan dengan Microsoft Access 2016 pada objek penelitian , sehingga nilai efektivitas dan efisiensi dari aplikasi ini belum dapat diketahui.
2. Penelitian ini menggunakan aplikasi sederhana yaitu Microsoft Access 2016, karena fitur-fitur yang dimiliki oleh Microsoft Access 2016 tidak selengkap dan sedetail yang dimiliki aplikasi berbayar lainnya.

## 5.3 Saran

Saran untuk peneliti berikutnya, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat menguji desain aplikasi yang telah dibuat pada objek yang diteliti sehingga hasil dari penelitian ini dapat diketahui, terutama dalam hal efisiensi dan efektivitas.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggunakan aplikasi lain seperti MYOB, Zahir,dll. Sehingga dapat menutupi semua kekurangan yang ada pada objek yang diteliti.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, N. Rifani, L. 2015. *Pengembangan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Kampung Roti Surabaya*.
- Elisabeth, P.K Nugroho, P.I. Arifin, C. 2012. *Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm)*. JMK, Vol 10 No. 2, September 2012
- Firdaus, M.N.A 2016. *Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer untuk Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan melalui Penggunaan Database Management System dengan Microsoft access 2007 (Studi Kasus pada Linggarjati Baru)*
- Hall. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat
- Hall. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat
- Handojo, A. Maharsi, S. Aquaria, O. 2004. *Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Atas Siklus Pembelian Dan Penjualan Pada Cv. X*. Jurnal Informatika Vol. 5, No. 2, Nopember 2004: 86 – 94
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft\\_Access](https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_Access) diakses 8 November 2017
- Idriantoro, dan Supomo. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Ketiga, Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Graha Akuntan.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Miles, M.B & Huberman, A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta : Salemba Empat
- Nahlah, Amiruddin. 2015. *Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Ms Access pada Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang*.

- Nugraini. 2010. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Jasa Penyewaan Rental Mobil Pada Nt Rent Car Kudus.*
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Tahun 2015. Ikatan Akuntansi Indonesia
- Putra, H.A dan Elisabeth P.K. 2012. *Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.*
- Romney, M.B & Steinbart, P.J . 2015. *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System).* Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni. Ardoni. 2014. *Perancangan Database Peminjaman Dan Pengembalian Buku Di Perpustakaan Smkn 1 Padang Panjang Berbasis Microsoft Access*
- Wibowo, Indrianto Yogi. 2017. *Perancangan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Access 2010 (Studi Kasus Pada Distro Redshop Jember).* E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Universitas Jember. Jember : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
- Widodo, Ahmad Bayu Rachmadi. 2014. *Perancangan Basis Data Akuntansi Berbasis Microsoft Access untuk Mendukung Sistem Informasi Akuntansi pada Pembukuan dan Pelaporan Entitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).* Universitas Gajah Mada.
- Wilkinson. 1996. *Sistem Akunting dan Informasi.* Edisi Ketiga. Jilid Ketiga. Jakarta : Binarupa Aksara
- Zainul, M. 2013. *Analisis dan Desain Sistem Siklus-Siklus Pemrosesan Transaksi Berbasis Komputer pada Perusahaan di Bidang Jasa Tour & Travel.* Skripsi. Jember: Universitas Jember.

## LAMPIRAN 1

**Daftar Pertanyaan Wawancara**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Arbonsak Sound System?  
Arbonsak Sound System mulai berdiri tahun 1988 didirikan oleh pemiliknya sendiri Bpk. Syaiful Bahri. Dimulai dengan modal sendiri lalu pada tahun 1995 mulailah bapak Syaiful Bahri melakukan ekspansi perusahaan dan meminjam sejumlah modal dari Bank.
2. Bagaimana perkembangan Arbonsak Sound System hingga saat ini?  
Perkembangannya sangat pesat hingga saat ini, “kalo boleh bilang, Alhamdulillah gak pernah sepi orderan sewa”
3. Bagaimana proses bisnis yang dijalankan pada Arbonsak Sound System?  
Proses bisnis yang berjalan di Arbonsak Sound System dimulai ketika bagian Administrasi menerima pesanan penyewaan dari pelanggan, setelah pesanan diterima bagian Administrasi menentukan harga sewa barang yang dipesan dan memproses pesanan tersebut dengan mencatatnya pada formulir-formulir terkait. Bagian Keuangan dan Akuntansi mencatat pendapatan sewa pada jurnal, memposting ke buku besar, dan melakukan penyusunan laporan keuangan semuanya dilakukan secara manual. Bagian Teknisi menyiapkan peralatan yang disewa sesuai peralatan yang tertera pada formulir terkait. Bagian lapangan mengirim dan memasang peralatan yang dipesan pelanggan. Lalu jika telah selesai melepasnya, dan mengecek kembali kelengkapan barang yang disewa.
4. Bagaimana struktur organisasi dalam Arbonsak Sound System?  
Pemilik : Syaiful Bahri  
Administrasi : Intan Rahmatulia  
Keuangan dan Akuntansi : Khofiatul Imamah  
Teknisi : Didik Haryanto
5. Berapa banyak karyawan yang dimiliki dan bagaimana pembagian tugas antar karyawan pada Arbonsak Sound System?  
15 karyawan dengan pembagian :  
1 karyawan pada bagian Administrasi  
1 karyawan pada bagian Keuangan dan Akuntansi

1 karyawan pada bagian Teknisi

12 karyawan pada bagian Lapangan

6. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan di Arbonsak Sound System?

Laporan keuangan disusun oleh bagian keuangan dan akuntansi dengan mengumpulkan semua dokumen-dokumen terkait, seperti bon pesanan, kuitansi, slip gaji, dan slip upah. Lalu semua dokumen terkait dikelompokkan satu persatu mana yang akan masuk laporan laba rugi, posisi keuangan dll.

7. Apa kendala-kendala yang timbul dari proses penyusunan laporan keuangan di Arbonsak Sound System yang dilakukan saat ini?

Terkadang lupa menginput bukti transaksi juga kadang-kadang salah input nominal dari suatu transaksi.

8. Bagaimana proses atau prosedur penyewaan peralatan?

Dimulai dari bagian administrasi dengan menerima pesanan sewa, menerima dp, membuat kuitansi dan bon pesanan. Kemudian berlanjut pada bagian keuangan dan akuntansi mencatat dp yang masuk pada jurnal dan posting pada buku besar, lalu berlanjut pada bagian teknisi yang bertugas untuk mengecek peralatan di gudang dan menghubungi pihak lapangan. Kemudian pihak lapangan memasang peralatan sewa di tempat pelanggan dan menerima pelunasan biaya sewa, lalu kembali pada bagian Keuangan dan Akuntansi untuk mencatat pelunasan biaya atas pesanan pada Jurnal dan Buku besar.

9. Bagian-bagian apa saja yang terlibat dalam prosedur penyewaan peralatan?

Bagian administrasi, bagian keuangan dan akuntansi, bagian teknisi, dan bagian pekerja lapangan

10. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam prosedur penyewaan peralatan?

Kuitansi dan bon pesanan

11. Bagaimana proses atau prosedur pengembalian peralatan?

Bagian Administrasi mengecek tanggal pengembalian peralatan yang disewa oleh pelanggan, kemudian membuat 3 rangkap bon ambilan. Rangkap pertama disimpan sebagai arsip di bagian Administrasi, rangkap kedua diserahkan pada bagian lapangan untuk membongkar peralatan yang telah selesai digunakan oleh pelanggan dan mengecek kembali kelengkapan peralatan. Setelah barang sampai gudang, bagian Teknisi melakukan pengecekan kembali kelengkapan peralatan berdasarkan rangkap ketiga dari bon ambilan kemudian bon tersebut menjadi arsip di bagian Teknisi.

12. Bagian-bagian apa saja yang terlibat dalam prosedur pengembalian peralatan?

Bagian Administrasi, pekerja lapangan, dan teknisi.

13. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam prosedur pengembalian peralatan?

Bon ambilan

14. Bagaimana proses atau prosedur penggajian dan pengupahan pada Arbonsak Sound System?

Bagian keuangan dan akuntansi menyiapkan dokumen-dokumen terkait penggajian dan pengupahan, yaitu daftar gaji karyawan kantor untuk membayar gaji bulanan karyawan kantor dan bon pesanan sebagai dokumen pengupahan bagi bagian lapangan. Kemudian bagian ini membuat slip gaji dan upah yang masing-masing terdiri dari 2 rangkap. Rangkap pertama disimpan sebagai dokumen bukti pencatatan pada jurnal dan melakukan posting pada buku besar, rangkap kedua diserahkan ke masing-masing karyawan bersamaan dengan pembayaran gaji dan upah sebagai bukti jika gaji dan upah telah diterima.

15. Bagian-bagian apa saja yang terlibat dalam prosedur penggajian dan pengupahan?

Keuangan dan Akuntansi saja

16. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam prosedur penggajian dan pengupahan?

Bon ambilan, Slip Gaji karyawan kantor, dan Slip upah bagian lapangan.

17. Bagaimana proses atau prosedur pembelian peralatan baru pada Arbonsak Sound System?

Bagian Teknisi melakukan pengecekan peralatan dan mencatat peralatan apa saja yang akan dibeli dan membuat daftar peralatan yang akan dibeli. Daftar tersebut diserahkan pada bagian Administrasi untuk dibuatkan surat pesanan dan meminta persetujuan pimpinan. Lalu bagian administrasi membuat 2 rangkap surat permintaan pembelian. Rangkap pertama diserahkan kepada pemasok mengkonfirmasi pembelian dan memeriksa persediaan barang yang akan dibeli. Rangkap ke 2 diserahkan pada bagian Keuangan dan Akuntansi sebagai bukti dokumen untuk mencatat pembelian peralatan di jurnal dan posting pada buku besar. Setelah itu pemasok membuat dokumen tanda terima yang diserahkan pada bagian Teknisi yang berisi data-data peralatan guna mengecek kembali barang-barang yang telah dibeli, lalu tanda terima tersebut diserahkan pada pihak Keuangan dan Akuntansi agar disimpan sebagai arsip.

18. Bagian-bagian apa saja yang terlibat dalam prosedur pembelian peralatan baru?

Bagian Teknisi, administrasi, keuangan dan akuntansi.

19. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam prosedur pembelian peralatan baru?

Surat permintaan pembelian dan tanda terima.

20. Bagaimana pengelolaan kas (penerimaan dan pengeluaran) pada Arbonsak Sound System?

Untuk penerimaan semua nya dicatat melalui kuitansi, sementara pengeluaran berkaitan dengan pembayaran hutang dan untuk biaya operasional.

LAMPIRAN 2

Desember 2017

gt	Keterangan	Debet	Kredit
1	Menyerahkan uang sebagai tambahan modal Kas	5.000.000	
	modal		5.000.000
2	membeli perangkat pesta baru peralatan	10.000.000	
	Kas		10.000.000
	Utang usaha		10.000.000
3	Menerima piyaman bank Kas	15.000.000	
	utang bank		15.000.000
3	Menerima pendapatan jasa sewa Kas	6.830.000	
	pendapatan jasa		6.830.000
6	Membayar biaya listrik, air, dan telepon beban listrik, air dan telepon	750.000	
	Kas		750.000
7	membeli perlengkapan kantor perlengkapan kantor	1.000.000	
	Kas		1.000.000
9	menerima atas jasa sewa Kas	7.710.000	
	pendapatan jasa		7.710.000
10	menerima jasa sewa sebesar 10 % Kas	2.600.000	
	Piutang	2.600.000	
	pendapatan jasa		5.200.000
12	membayar biaya perbaikan beban perbaikan	3.500.000	
	Kas		3.500.000
14	menerima pelunasan jasa tanggal 10 Desember Kas	2.600.000	
	Piutang		2.600.000
17	menerima order sewa (dibayar 3 hari) Piutang usaha	5.130.000	
	Pendapatan jasa		5.130.000

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
19	mengambil uang untuk keperluan pribadi Rive Kas	1.000.000	1.000.000
20	menerima pelunasan order tgl 17 Desember Kas Ruang Ucha	8.130.000	8.130.000
23	menerima pendapatan jasa Kas Pendapatan jasa	4.080.000	4.080.000
24	menerima pendapatan jasa Kas Pendapatan jasa	8.375.000	8.375.000
29	membayar gaji pegawai bukan gaji Kas	17.995.000	17.995.000
30	membayar sebagian hutang uang ucha Kas	5.000.000	5.000.000

LAMPIRAN 3

PROB. 24-12-2017

Tuan HENDARTO  
Toko

NOTA No. 114/2017

PROBOLINGGO

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1 1/2	TEROP DAPUR BIRU	490.000	900.000
2	TEROP VIP	900.000	1.800.000
2	TEROP PLAFON BIRU	450.000	900.000
11	TIRAI	100.000	1.100.000
20	KARPET	60.000	1.200.000
10	MATA TAPLAK	20.000	200.000
100	KURSI / KAPER 101K PLW	3250.000	325.000
	DIESEL		300.000
	SOUND SYSTEM		650.000
	LAMP PENCAHAYAIAN		250.000
3	KIPAS	150.000	450.000
			83250
			62895

Jumlah Rp.

**"ARBONSAK"**  
Menyewakan:  
Sound System, Terop,  
Aksesoris, Dekorasi  
Jl. KH. A. DAHLAN KAY. ANGGURAN V NO.1  
KEBONSARI KULON - PROBOLINGGO

Tanda Terima

Hormat kami,

HENDARTO

KATUFUTU IMAN

LAMPIRAN 4

